

BAB III

ANALISIS DAN PERANCANGAN

3.1 Objek Penelitian

3.1.1 Sejarah Berdirinya Unit Pengelola Kegiatan PNPM-MP Kecamatan

Payaraman

Mulai tahun 2007 Pemerintah Indonesia merencanakan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri yang terdiri dari PNPM Pedesaan, PNPM Mandiri Perkotaan, serta PNPM Mandiri wilayah khusus dan desa tertinggal. PNPM Mandiri Pedesaan adalah program untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan secara terpadu dan berkelanjutan. Pendekatan PNPM Mandiri Pedesaan merupakan Pengembangan dari Program Pengembangan Kecamatan (PPK), yang selama ini dinilai berhasil. Beberapa keberhasilan PPK adalah berupa penyediaan lapangan kerja dan pendapatan bagi kelompok rakyat miskin, efisiensi dan efektivitas kegiatan, serta berhasil menumbuhkan kebersamaan dan partisipasi masyarakat.

3.2 Visi dan Misi Unit Pengelola Kegiatan PNPM-MP Kecamatan Payaraman

3.2.1 Visi

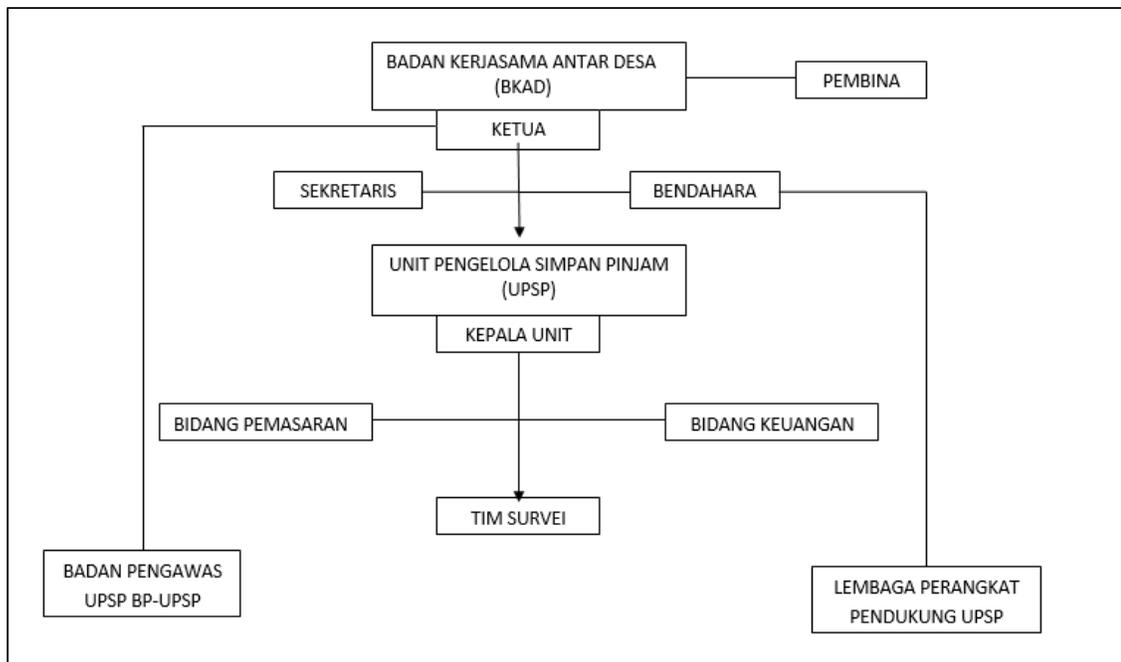
Yang menjadi visi dari Unit Pengelola Kegiatan PNPM-MP Kecamatan Payaraman adalah tercapainya kesejahteraan dan kemandirian masyarakat miskin pedesaan. Kesejahteraan berarti terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat. Kemandirian berarti mampu mengorganisir diri untuk memobilisasi sumberdaya yang ada dilingkungannya, mampu mengakses sumber daya diluar kemiskinan.

3.2.2 Misi

1. Peningkatan kapasitas masyarakat dan kelembagaannya
2. Kelembagaan system pembangunan parsitipatif
3. Pengefektifan fungsi dan peran pemerintah lokal
4. Peningkatan kualitas dan kuantitas prasarana sarana sosial dasar dan ekonomi masyarakat
5. Pengembangan jaringan kemitraan dalam pembangunan

3.3 Struktur Organisasi Unit Pengelola Kegiatan PNPM-MP Kecamatan

Payaraman



(Sumber :Unit Pengelola Kegiatan PNPM-MP Kecamatan Payaraman)

Gambar 3.1 Struktur Organisasi

3.4 Uraian Tugas

Berikut ini akan dijelaskan tugas dari masing masing jabatan dalam susunan organisasi Unit Pengelola Kegiatan PNPM-MP Kecamatan Payaraman.

3.4.1 Ketua

1. Memastikan terjadinya pengendalian biaya operasional sesuai anggaran.
2. Memastikan dilaksanakannya mekanisme dan prosedur pengelolaan keuangan dan kegiatan.
3. Memastikan pelaksanaan fungsi pembukuan/pencatatan transaksi keuangan.
4. Melakukan otorisasi terhadap penerimaan dan pengeluaran keuangan di UPK.
5. Melakukan verifikasi terhadap anggaran yang dibuat oleh bendahara.
6. Melakukan verifikasi dan validasi atas laporan keuangan.
7. Menyetujui rencana pengadaan/pembelian inventaris dan administrasi kantor.

3.4.2 Bendahara

1. Melaksanakan fungsi penerimaan dan penyaluran dana BLM PNPM Mandiri Perdesaan dan Dana Bergulir.
2. Melakukan pencatatan transaksi keuangan, khususnya transaksi yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran kas maupun bank.
3. Melakukan perhitungan terhadap saldo kas dan bank pada setiap penutupan transaksi.
4. Membuat rekonsiliasi bank pada setiap penutupan transaksi/tutup buku bulanan.

5. Pada akhir bulan, membuat Laporan Keuangan UPK terkait BLM Dana Kegiatan PNPM Mandiri Perdesaan dan Dana Bergulir.
6. Mengelola dokumen dan arsip terkait pengelolaan keuangan
7. Melakukan pembinaan terkait pembukuan dan pelaporan keuangan terhadap TPK.
8. Membuat perencanaan keuangan dan anggaran.

3.4.3 Sekretaris

1. Merencanakan dan melakukan pembelian/pengadaan administrasi kantor
2. Mengelola dokumen dan arsip keuangan (selain buku kas, buku bank dan buku rekening) serta dokumen non keuangan seperti surat-surat, berita acara dan notulen musyawarah, dll.
3. Mengelola inventaris dan asset kantor lainnya (selain kas, bank dan piutang).
4. Membantu bendahara dalam membuat laporan keuangan dengan melakukan input transaksi keuangan ke dalam aplikasi/program dari catatan transaksi pada buku kas dan buku bank yang sudah dibuat oleh bendahara.

3.4.4 Badan Pengawas UPSP

1. Melakukan pemeriksaan dan evaluasi transaksi, bukti transaksi, dokumen-dokumen, pelaksanaan administrasi dan pelaporan UPK
2. Melakukan pengawasan terhadap ketaatan UPK pada prinsip dan mekanisme PNPM
3. Memantau pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengurus UPK
4. Memantau realisasi anggaran UPK dan tanggung jawab pengurus UPK

3.5 Komunikasi

Untuk mendapatkan gambaran umum dengan tujuan membangun sistem yang baik, maka diperlukan sebuah komunikasi yang intensif dengan ketua, sekretaris, dan bendahara. Penulis melakukan komunikasi langsung dengan sekretaris dengan menggunakan metode wawancara dan observasi.

Komunikasi diperlukannya untuk memahami masalah dalam mencapai tujuan dengan menganalisis permasalahan serta mengumpulkan data-data yang dibutuhkan, yang dalam hal ini mengenai sistem informasi manajemen unit pengelola kegiatan PNPM-MP kecamatan payaraman.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan pegawai Unit Pengelola Kegiatan PNPM-MP kecamatan payaraman yang dilakukan pada tanggal 13 November 2017. Dalam wawancara ini membahas tentang bagaimana sistem yg berjalan saat ini mengenai manajemen pada Unit Pengelola Kegiatan PNPM-MP Kecamatan Payaraman, dan bagaimana kesulitan dari sistem yang berjalan saat ini.

3.5.1 Identifikasi Permasalahan

Beberapa temuan permasalahan yang terdapat pada sistem yang sedang berjalan, antara lain seperti yang ditampilkan Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Masalah dan Penyebab Masalah

Masalah	Penyebab Masalah	Titik Keputusan
Proses pengolahan data transaksi peminjaman tidak akurat	Proses penginputan data transaksi peminjaman masih dilakukan terbatas pada buku catatan yang dapat rusak atau hilang	Proses penginputan data kelompok, data transaksi peminjaman dan data angsuran
Proses pengolahan data transaksi pembelian dan penjualan	Proses penginputan data transaksi pembelian dan penjualan masih dilakukan terbatas pada buku catatan yang dapat rusak atau hilang	Proses penginputan data transaksi pembelian dan penjualan
Kesulitan dalam penyusunan laporan keuangan	Proses pengarsipan tidak efektif karena data dicatat dalam buku-buku yang berbeda	Proses integrasi dan rekapitulasi data
Masyarakat merasa kurang nyaman untuk melakukan pengajuan pinjaman	Kelompok masyarakat harus datang langsung ke kantor, sehingga menimbulkan antrian yang panjang	Proses penginputan data pengajuan peminjaman
Masyarakat kesulitan mendapatkan informasi mengenai pelatihan yang diadakan	Proses penginformasian pelatihan, hanya sebatas selebaran yang ditempel di kantor	Penyediaan informasi yang akurat bagi masyarakat
Kurangnya transparansi anggaran	Laporan keuangan belum dapat diakses secara langsung oleh masyarakat. Selama ini masih menggunakan buku laporan yang harus dicetak oleh petugas terlebih dahulu	Transparansi dalam pengelolaan anggaran

3.5.2 Menentukan Titik Keputusan dari masing-masing Penyebab Masalah

Berdasarkan sistem yang sedang berjalan yang ada ditemukan beberapa titik keputusan yang mengakibatkan terjadinya penyebab-penyebab masalah diatas maka dibuat tabel penyebab masalah dan titik keputusan sebagai berikut :

Tabel 3.2 Titik Keputusan Penyebab Masalah

Penyebab Masalah	Titik Keputusan	Lokasi	Teknik Pengumpulan
Proses penginputan data transaksi peminjaman masih dilakukan terbatas pada buku catatan yang dapat rusak atau hilang	Proses penginputan data transaksi peminjaman	Sekretaris	Wawancara sampling
Proses penginputan data transaksi pembelian dan penjualan	Proses penginputan data transaksi pembelian dan penjualan	Bendahara	Wawancara sampling
Proses pengarsipan tidak efektif karena data dicatat dalam buku-buku yang berbeda	Proses integrasi dan rekapitulasi data	Bendahara	Wawancara sampling
Kelompok masyarakat harus datang langsung ke kantor, sehingga menimbulkan antrian yang panjang	Proses penginputan data pengajuan peminjaman	Kelompok Masyarakat	Wawancara sampling
Proses penginformasian pelatihan, hanya sebatas selebaran yang ditempel di kantor	Penyediaan informasi yang akurat bagi masyarakat	Kelompok Masyarakat	Wawancara sampling
Laporan keuangan belum dapat diakses secara langsung oleh masyarakat. Selama ini masih menggunakan buku laporan yang harus dicetak oleh petugas terlebih dahulu	Transparansi dalam pengelolaan anggaran	Kelompok Masyarakat	Wawancara sampling

3.5.3 Identifikasi Personil Kunci

Tahap selanjutnya adalah indentifikasi personil kunci, berikut Table 3.3 yang menjelaskan identifikasi kunci :

Tabel 3.3 Identifikasi Personil Kunci

Nama Personil	Jabatan	Uraian Tugas	Identifikasi Kebutuhan
Emilia	Sekretaris	Mengimput data kelompok, data pinjaman, data angsuran	-Catat data kelompok -Catat data pinjaman - Catat data angsuran
Neni Sepriani	Bendahara	Mengiput data barang, data pembelian, data penjualan	- Catat data barang -Catat data pembelian - Catat data penjualan
	Bendahara	Merekap data Keuangan	- Catat data keuangan - Cetak laporan keuangan
Masyarakat	Kelompok Masyarakat	Melihat informasi yang disajikan web, mengimput data pengajuan pinjaman,	- Penyajian informasi yang akurat - Pengajuan proposal peminjaman
	Kelompok masyarakat	Melihat informasi anggaran UPK PNPM	- Cetak data anggaran

3.5.4 Identifikasi Kebutuhan

3.5.4.1 Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional bertujuan agar sistem yang dibangun dapat sesuai.

Adapun kebutuhan fungsional yang dapat diuraikan yaitu:

- a. Menyediakan hak akses bagi pengguna berdasarkan level masing masing
- b. Menyediakan proses *entry*, *update* dan *delete* data pinjaman.
- c. Menyediakan tombol kembali atau reset untuk pembatalan *entry*, *update* dan *delete* data pinjaman.
- d. Menyediakan menu untuk melakukan proses cetak.
- e. Menampilkan peringatan ketika perintah penghapusan data.
- f. Menampilkan antarmuka secara ringkas dan lengkap.

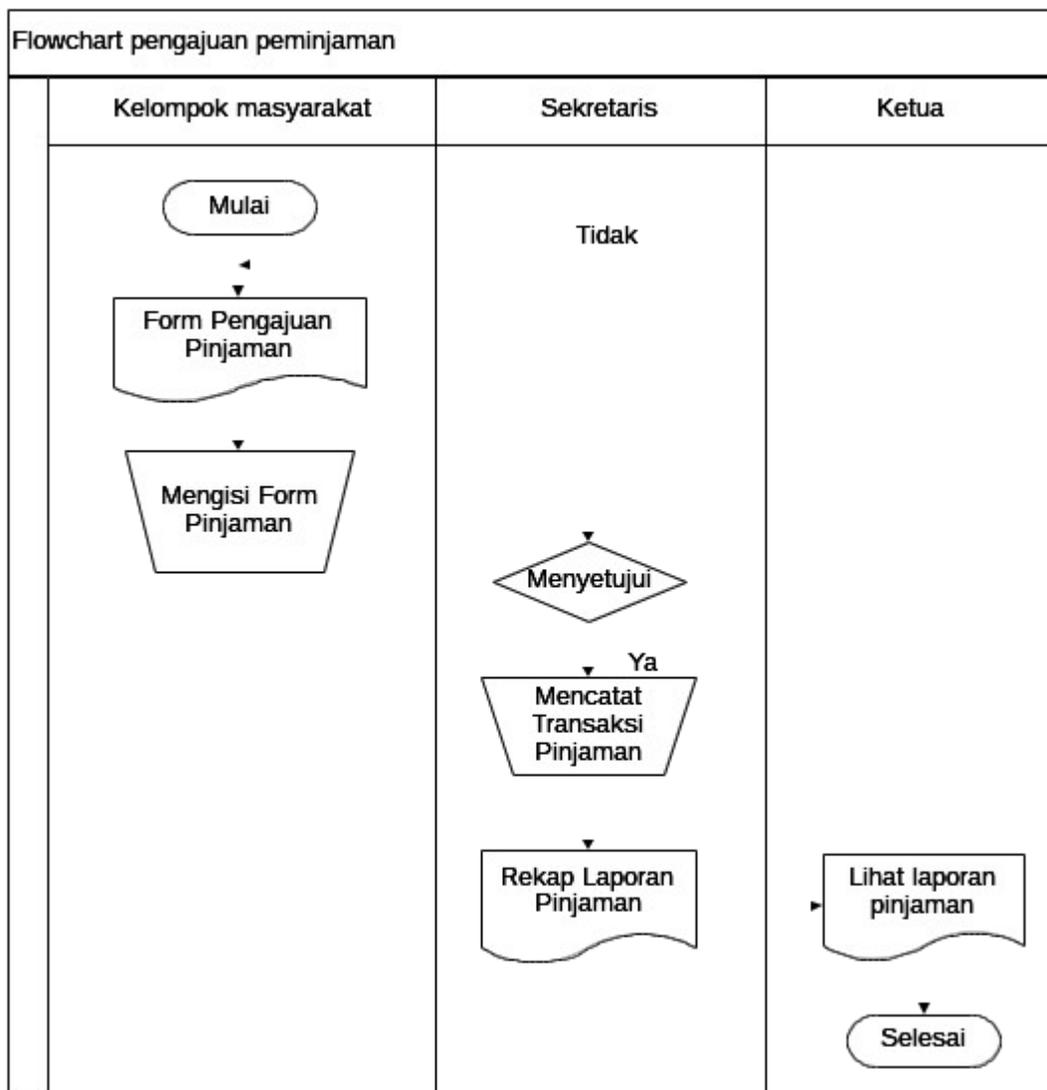
3.5.4.2 Kebutuhan Non Fungsional

Analisis kebutuhan non fungsional yang dimaksud adalah spesifikasi dari perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan dalam sistem yang akan dibangun adalah:

Jenis	Spesifikasi Kebutuhan Non Fungsional
Perangkat Keras	PC Intel Pentium Inside Processor Core i3 RAM 2 GB Keyboard Mouse Monitor
Perangkat Lunak	<i>Operating System</i> (OS) Windows 10 <i>Google Chrome</i> Xampp Web editor <i>Dreamweaver</i> Basis data Mysql

3.6 Flowchart sistem yang sedang berjalan

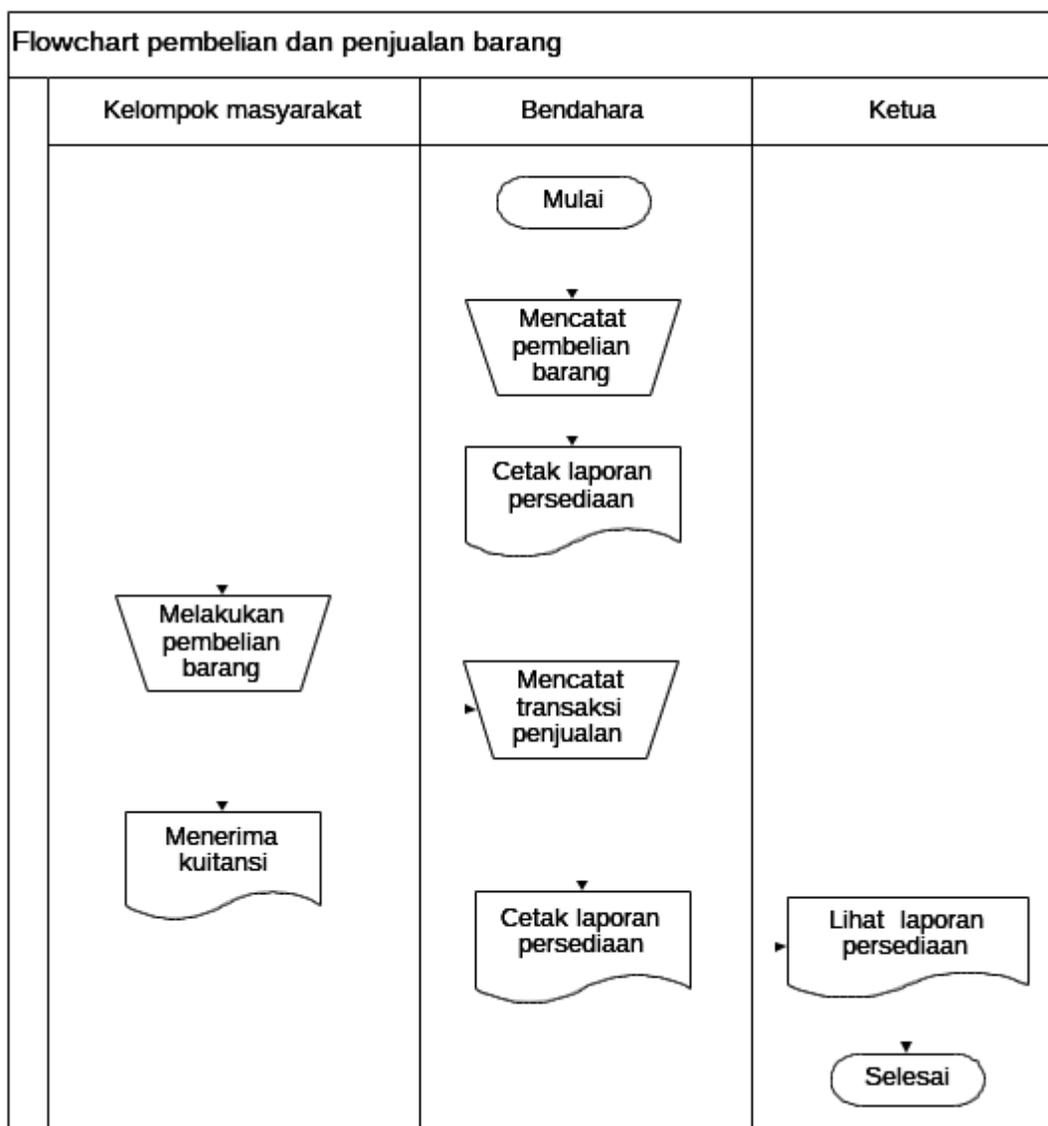
Flowchart yang sedang berjalan memberikan gambaran tentang sistem yang saat ini berjalan. *Flowchart* sistem yang sedang berjalan ini bertujuan untuk mengetahui tahapan-tahapan yang menerangkan mengenai proses apa yang dikerjakan. Berikut akan terlihat jelas dalam *flowchart* pada Gambar 3.2 di bawah ini:



Ga

Gambar 3.2 Flowchart pengajuan pinjaman

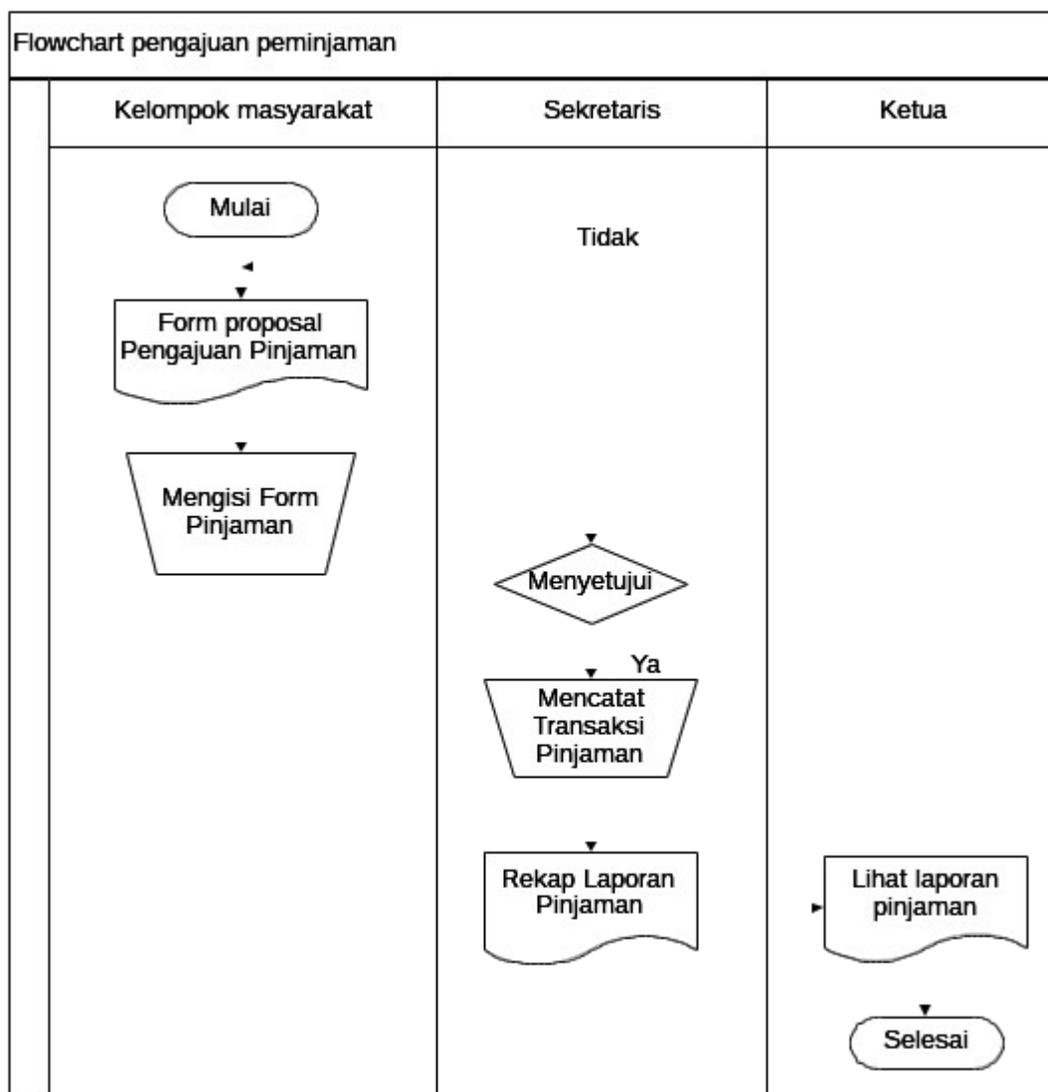
Pada Gambar 3.2 dijelaskan bahwa sistem yang sedang berjalan pada pengajuan pinjaman saat ini yaitu kelompok masyarakat mengajukan pinjaman dengan mengakses halaman pengajuan pinjaman yaitu input form pengajuan, dan akan di verifikasi oleh sekretaris, dan sekretaris akan meminta persetujuan dari ketua apabila disetujui pinjaman akan diproses dan akan segera diproses oleh sekretaris.



Ga

mbar 3.3 Flowchart pembelian dan penjualan barang

Pada Gambar 3.3 dijelaskan bahwa bendahara akan menginput data pembelian barang, kemudian tampil stok barang. Kelompok masyarakat dapat datang langsung dan melakukan pembelian barang yang diinginkan, kemudian bendahara akan menginput data transaksi penjualan. Setelah itu struk penjualan akan dicetak, dan Ketua dapat mengakses laporan pembelian dan penjualan.



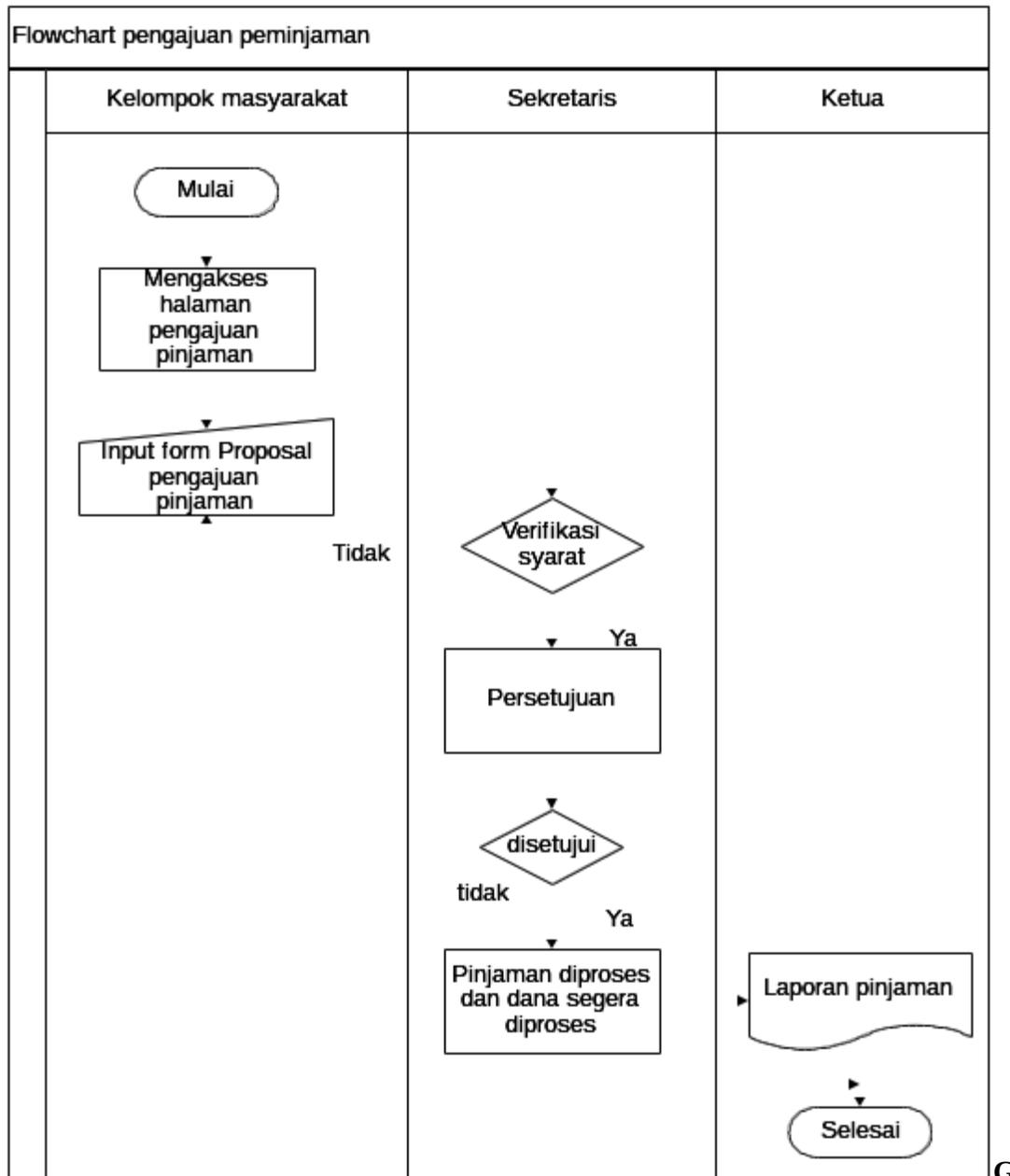
G

Gambar 3.4 Flowchart penyewaaan traktor

Pada Gambar 3.4 dijelaskan bahwa bendahara akan menginput data. Kelompok masyarakat dapat datang langsung dan melakukan penyewaan traktor, kemudian bendahara akan menginput data transaksi penyewaan. Setelah itu struk bukti penyewaan akan dicetak, dan Ketua dapat mengakses laporan penyewaan traktor.

3.7 Flowchart Sistem yang Diusulkan

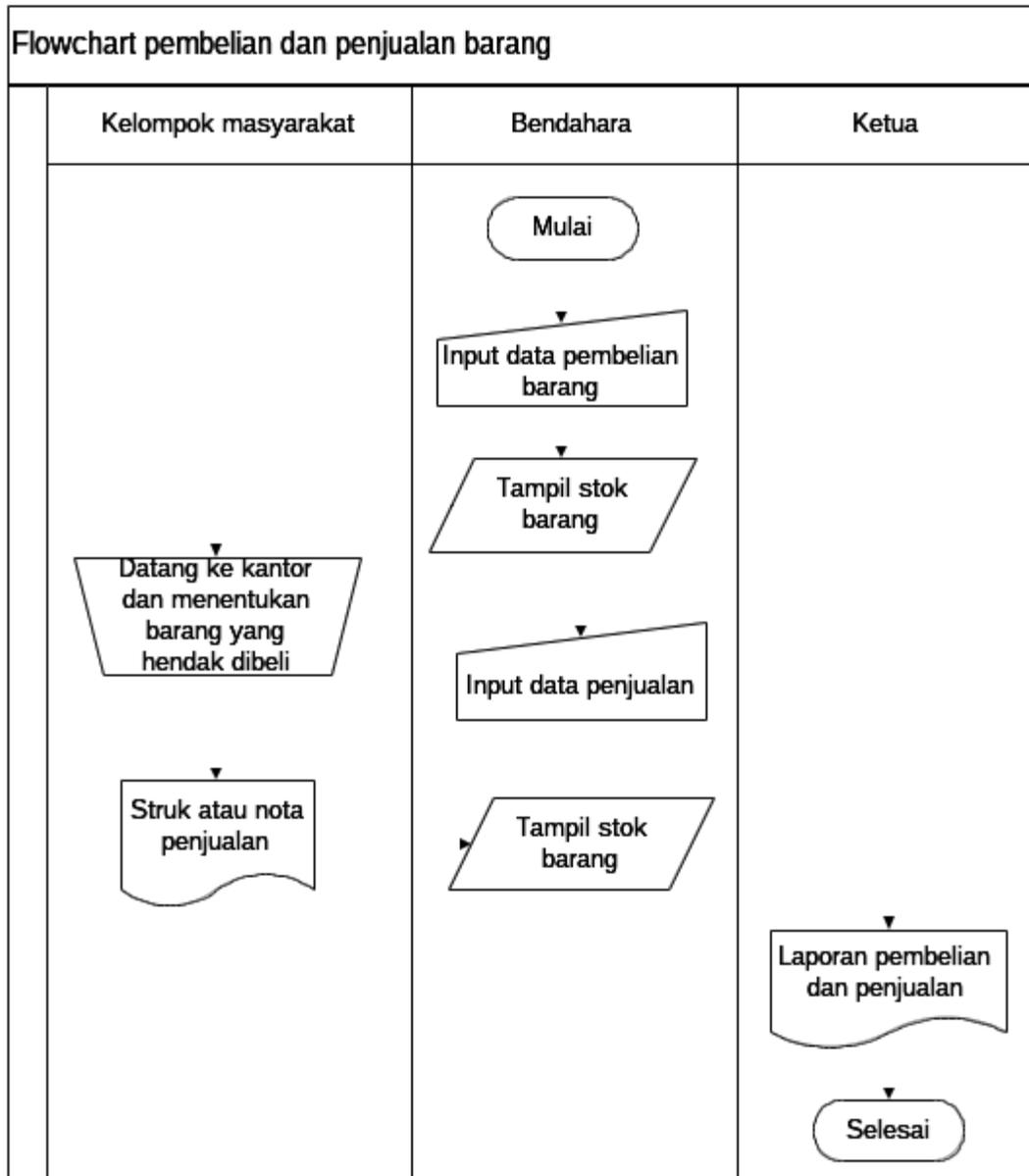
Flowchart yang diusulkan antara lain :



ambar 3.5 Flowchart pengajuan pinjaman

Pada Gambar 3.5 dijelaskan bahwa sistem yang diusulkan pada pengajuan pinjaman saat ini yaitu kelompok masyarakat mengajukan pinjaman dengan mengakses halaman pengajuan pinjaman yaitu input form pengajuan, dan akan di verifikasi oleh

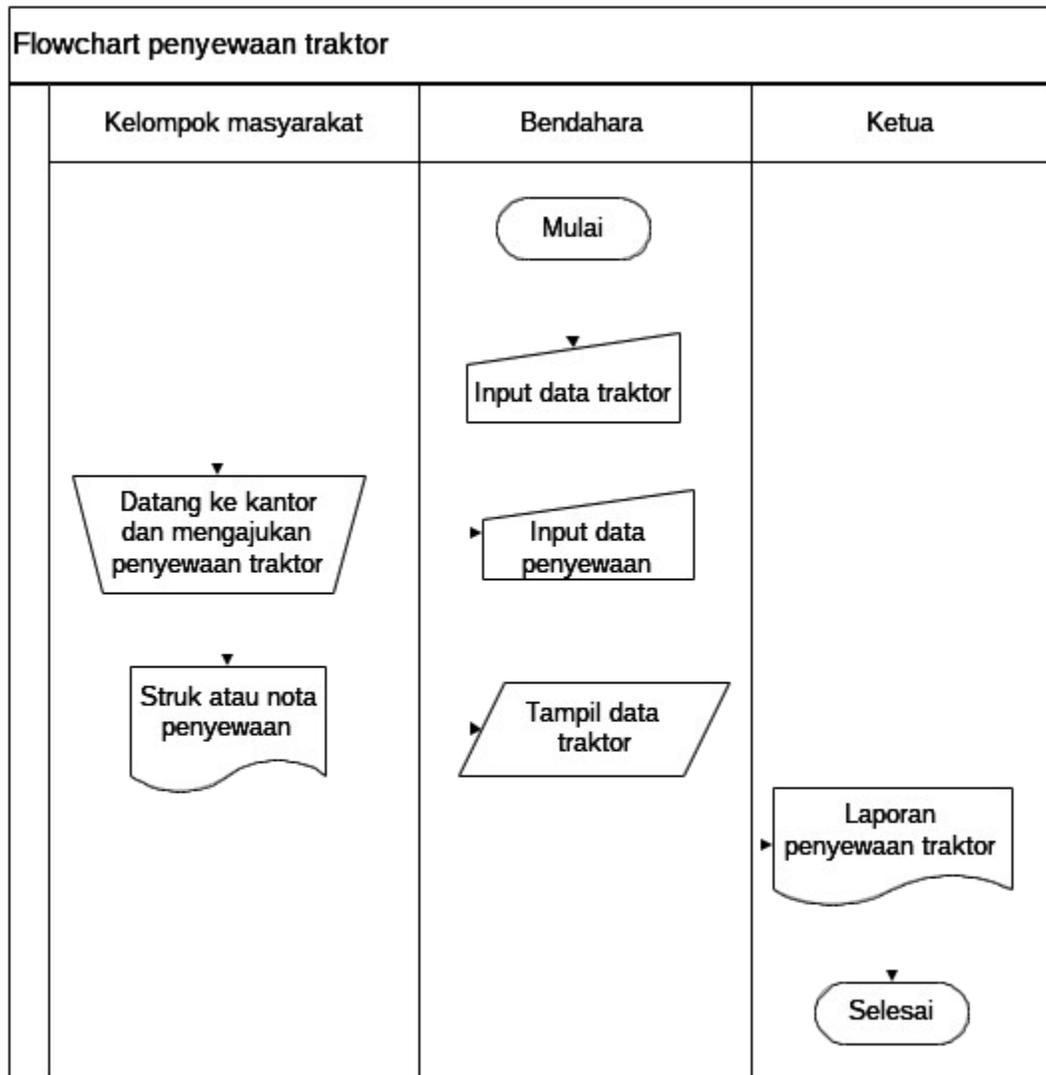
sekretaris, dan sekretaris akan meminta persetujuan dari ketua apabila disetujui pinjaman akan diproses dan dana akan segera diproses oleh sekretaris.



Ga

mbar 3.6 Flowchart pembelian dan penjualan barang

Pada Gambar 3.6 dijelaskan bahwa bendahara akan menginput data pembelian barang, kemudian tampil stok barang. Kelompok masyarakat dapat datang langsung dan melakukan pembelian barang yang diinginkan, kemudian bendahara akan menginput data transaksi penjualan. Setelah itu struk penjualan akan dicetak, dan Ketua dapat mengakses laporan pembelian dan penjualan.



Gambar 3.7 Flowchart penyewaan traktor

Pada Gambar 3.7 dijelaskan bahwa bendahara akan menginput data. Kelompok masyarakat dapat datang langsung dan melakukan penyewaan traktor, kemudian bendahara akan menginput data transaksi penyewaan. Setelah itu struk bukti penyewaan akan dicetak, dan Ketua dapat mengakses laporan penyewaan traktor.

3.8 Perencanaan

Kegiatan perencanaan ini berfungsi untuk merumuskan tujuan dan sasaran. Tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk mempermudah konsumen dalam memperoleh informasi tentang penjualan pakan hewan ternak di Kota Palembang. Untuk tahap berikutnya yaitu jadwal penelitian, dapat di lihat pada Tabel 3.4 berikut ini:

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

No	Tahapan	Nov				Des				Jan				Feb				Mar			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Komunikasi	■																			
2	Perencanaan		■																		
3	Pemodelan			■	■																
4	Konstruksi					■	■	■	■												
5	Implementasi									■	■	■	■								

Pada Tabel 3.4 dijelaskan bahwa tahapan komunikasi dilakukan dari minggu awal bulan November. Kemudian tahapan perencanaan dilakukan pada minggu ke dua pada bulan Desember, berikutnya untuk tahapan pemodelan dilakukan pada minggu ke tiga sampai dengan minggu awal pada bulan Januari, selanjutnya tahapan konstruksi dilakukan pada awal Juni sampai dengan akhir Februari dan yang terakhir tahapan pembuatan halaman *web* serta pengujian selama bulan Maret 2018 sampai akhir selesai

3.9 Permodelan

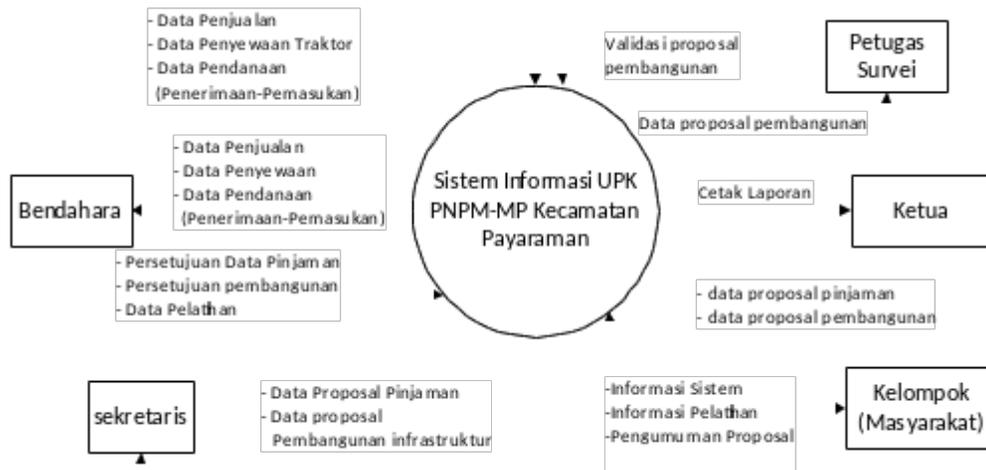
Tahapan pemodelan untuk sistem yang dibangun dibagi menjadi 5 bagian antara lain, desain proses sistem yang dibangun direpresentasikan menggunakan aliran sistem menggunakan *Flow Diagram* (DFD), desain *base* sistem yang dibangun, dan desain arsitektur sistem direpresentasikan dengan ilustrasi, serta desain antarmuka pengguna sistem yang dibangun.

3.9.1 Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) digunakan untuk menggambarkan pembagian sistem ke modul yang lebih kecil. *Data Flow Diagram* ini terbagi atas diagram konteks, diagram level 1, diagram level 2, dan seterusnya.

Ada beberapa tahapan atau level dalam DFD agar didalam memahami proses pada suatu sistem informasi atau perangkat lunak yang dibangun menjadi lebih mudah, antar satu level ke level yang lain akan saling berkaitan mulai dari tahapan yang memperlihatkan proses-proses utama yang terjadi dalam sistem, atau yang disebut dengan DFD Level 0 sampai dengan tahap berikutnya.

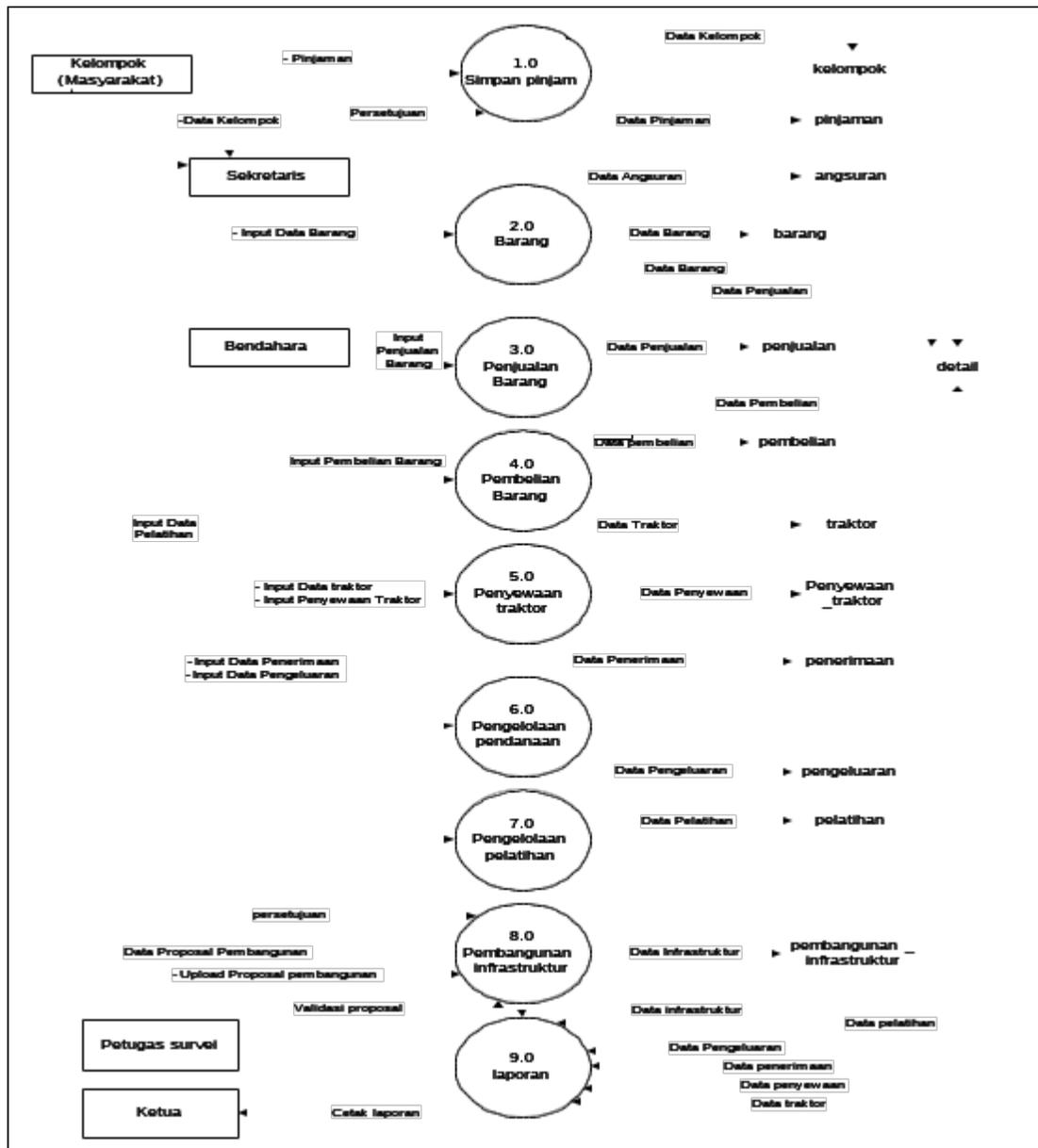
a. Desain Diagram Konteks



Gambar 3.8 Diagram Konteks

Dalam diagram konteks pada Gambar 3.2 terdapat lima entitas yang berperan dan berinteraksi terhadap Sistem yaitu bendahara, sekretaris sebagai pengelola *web*, Kelompok masyarakat, petugas survei serta ketua yang menerima laporan.

b. Desain Diagram Level 0



Gambar 3.9 Diagram Level 0

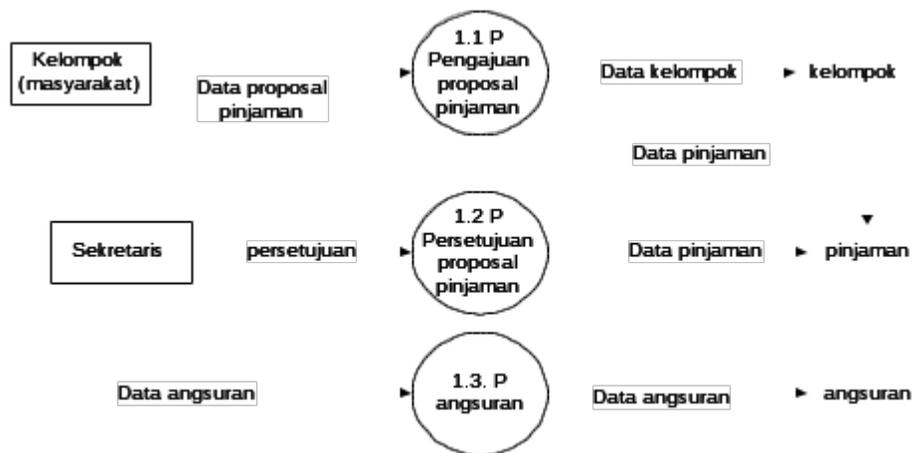
Pada Gambar 3.3 diagram level 0 dijelaskan bahwa terdapat sembilan proses. Proses tersebut terdiri dari simpan pinjam, barang, penjualan barang, pembelian

barang, penyewaan traktor, pengelolaan pendanaan, pengelolaan pelatihan pembangunan infrastruktur dan laporan.

c. Desain Diagram Level 1

Diagram ini untuk mendetailkan setiap proses yang terjadi pada diagram Level 0 Sistem :

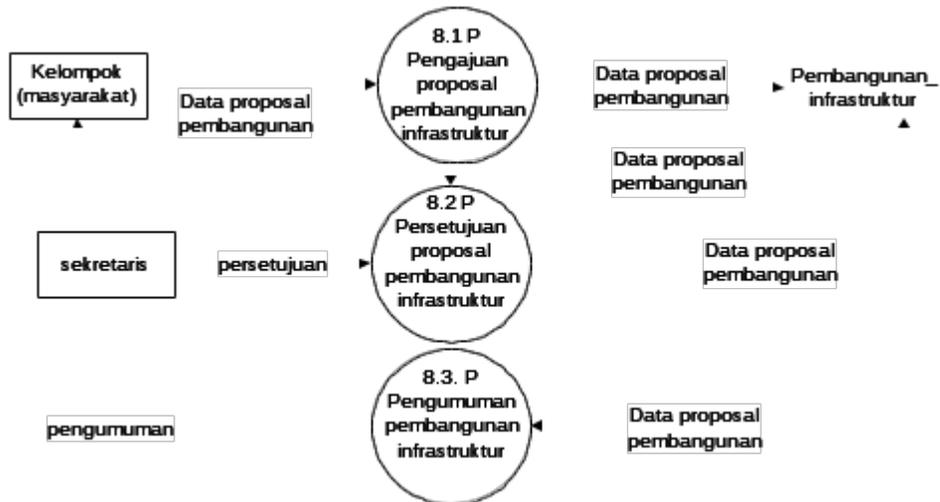
1. Diagram Level 2 Proses 1.0



Gambar 3.10 Diagram Level 2 Proses 1.0 (simpan pinjam)

Pada Gambar 3.4 dalam proses simpan pinjam terdapat tiga proses yaitu pengajuan proposal oleh kelompok masyarakat, persetujuan proposal oleh sekretaris dan input data angsuran oleh sekretaris.

2. Diagram *Level 2* Proses 8.0



Gambar 3.11 Diagram *Level 2* Proses 8.0 (pembangunan infrastruktur)

Pada Gambar 3.8 dalam proses pembangunan infrastruktur, pertama-tama kelompok masyarakat mengajukan proposal, lalu sekretaris melakukan proses penilaian dan persetujuan.

3.9.2 *Entity Relationship Diagram (ERD)*

ERD merupakan notasi grafis dalam pemodelan data konseptual yang mendeskripsikan hubungan antara penyimpanan. Berikut ini adalah gambar ERD

Gambar 3.12 Entity Relationship Diagram

3.10 Desain Basis Data

Melakukan perancangan *database* sebagai tempat penyimpanan hasil proses yang ada pada sistem yang akan dirancang, *database* sistem dengan tabel-tabelnya sebagai berikut:

1.Desain Tabel angsuran

Pada tabel angsuran ini digunakan untuk menyimpan data angsuran.

Nama Tabel : angsuran

Primary Key :id_angsuran

Foreingn Key : id_pinjaman

Tabel 3.5 angsuran

No	Nama	Type	Panjang	Keterangan
1	id_angsuran	<i>Int</i>	11	Nomorid_angsuran
2	id_pinjaman	<i>Int</i>	11	Nomor id_pinjaman
3	tgl_bayar	<i>date</i>		Tanggal pembayaran
4	jlh_bayar	<i>Int</i>	11	Jumlah pembayaran
5	denda	<i>Int</i>	11	Jumlah denda

2.Desain Tabel barang

Pada tabel barang ini digunakan untuk menyimpan data barang.

Nama Tabel : barang

Primary Key : id_barang

Tabel 3.6 barang

No	Nama	Type	Panjang	Keterangan
1	id_barang	<i>Int</i>	11	Nomor id_barang
2	barang	<i>Varchar</i>	30	Nama barang
3	satuan	<i>Varchar</i>	20	Satuan
4	harga	<i>Int</i>	11	Harga barang
5	stok	<i>Int</i>	11	Stok barang

3. Tabel detail

Pada tabel detail ini digunakan untuk menyimpan data detail penjualan dan pembelian.

Nama Tabel : detail

Primary Key : id_detail

Foreign Key : id_pembelian, id_penjualan

Tabel 3.7 detail

No	Nama	Type	Panjang	Keterangan
1	id_detail	<i>Int</i>	11	Nomor id_detail
2	id_pembelian	<i>Int</i>	11	Nomor id_pembelian
3	id_penjualan	<i>Int</i>	11	Nomor id_penjualan
4	id_barang	<i>Int</i>	11	Nomor id_barang
5	jlh	<i>Int</i>	11	Jumlah barang
6	hrng	<i>Int</i>	11	Harga satuan
7	subtotal	<i>Int</i>	11	Subtotal

4. Tabel kelompok

Pada tabel kelompok ini digunakan untuk menyimpan data kelompok.

Nama Tabel : kelompok

Primary Key : id_kelompok

Tabel 3.4 kelompok

No	Nama	Type	Panjang	Keterangan
1	id_kelompok	<i>Int</i>	11	Nomor id_kelompok
2	nama_kelompok	<i>Varchar</i>	30	Nama kelompok
3	ketua	<i>Varchar</i>	30	Ketua kelompok
4	telp	<i>Varchar</i>	15	Nomor telepon
5	alamat	<i>Text</i>		Alamat
6	anggota	<i>Text</i>		Nama anggota

5. Tabel pelatihan

Pada tabel pelatihan ini digunakan untuk menyimpan data pelatihan.

Nama Tabel : pelatihan

Primary Key : id_pelatihan

Foreingn Key : id_user

Tabel 3.8 pelatihan

No	Nama	Type	Panjang	Keterangan
1	id_pelatihan	<i>Int</i>	11	Nomor id_pelatihan
2	nama_pelatihan	<i>Varchar</i>	100	Nama pelatihan
3	tanggal_mulai	<i>Date</i>		Tanggal mulai

4	tanggal_berakhir	<i>Date</i>		Tanggal berakhir
5	keterangan	<i>Text</i>		Keterangan
6	id_user	<i>Int</i>	11	Nomor id_user

6. Tabel pembangunan_infrastruktur

Pada tabel pembangunan_infrastruktur ini digunakan untuk menyimpan data pembangunan_infrastruktur.

Nama Tabel : pembangunan_infrastruktur

Primary Key : id_reg

Foreingn Key : id_kelompok

Tabel 3.9 informasi

No	Nama	Type	Panjang	Keterangan
1	id_reg	<i>Int</i>	6	Nomor id_registrasi
2	tgl_input	<i>Date</i>	-	Tanggal input
3	id_kelompok	<i>Int</i>	100	Nomor id_kelompok
4	objek	<i>Text</i>		Objek pembangunan
5	keterangan	<i>Text</i>		Keterangan
6	total_biaya	<i>Bigint</i>	20	Total biaya
7	berkas	<i>Text</i>		Berkas proposal
8	status	<i>Varchar</i>	30	Status

7. Tabel pembelian

Pada tabel pembelian ini digunakan untuk menyimpan data pembelian.

Nama Tabel : pembelian

Primary Key : id_pembelian

Tabel 3.10 pembelian

No	Nama	Type	Panjang	Keterangan
1	id_pembelian	Int	11	Nomor id_pembelian
2	no_faktur	Varchar	30	Nomor faktur
3	tgl	Date		Tanggal pembelian
4	total_pembelian	Bigint	20	Total biaya pembelian

8. Tabel penerimaan

Pada tabel penerimaan ini digunakan untuk menyimpan data penerimaan dana dari pemerintah pusat, maupun pemerintah daerah.

Nama Tabel : penerimaan

Primary Key : id_penerimaan

Foreingn Key : id_user

Tabel 3.11 penerimaan

No	Nama	Type	Panjang	Keterangan
1	id_penerimaan	Int	11	Nomor id_penerimaan
2	tgl_penerimaan	Date		Tanggal penerimaan
3	jumlah	Bigint	20	Jumlah dana
4	sumber	Text		Sumber penerimaan
5	id_user	Int	11	Nomor id_user

9. Tabel pengeluaran

Pada tabel pengeluaran ini digunakan untuk menyimpan data pengeluaran dana operasional sehari-hari yang digunakan.

Nama Tabel : pengeluaran

Primary Key : id_pengeluaran

Foreingn Key : id_user

Tabel 3.12 pengeluaran

No	Nama	Type	Panjang	Keterangan
1	id_pengeluaran	<i>Int</i>	11	Nomor id_pengeluaran
2	tgl	<i>Date</i>		Tanggal pengeluaran
3	keterangan	<i>Text</i>		Keterangan penggunaan
4	total	<i>Int</i>	11	Total pengeluaran
5	id_user	<i>Int</i>	11	Nomor id_user

10. Tabel penjualan

Pada tabel penjualan ini digunakan untuk menyimpan data penjualan barang-barang sembako.

Nama Tabel : penjualan

Primary Key : id_penjualan

Foreingn Key : id_user

Tabel 3.13 penjualan

No	Nama	Type	Panjang	Keterangan
1	id_penjualan	Int	11	Nomor id_penjualan
2	tgl	Date		Tanggal penjualan
3	total_penjualan	Bigint	20	Total penjualan
4	id_user	Int	11	Nomor id_user

11. Tabel penyewaan_traktor

Pada tabel penyewaan traktor ini digunakan untuk menyimpan data penyewaan traktor.

Nama Tabel : penyewaan_traktor

Primary Key : id_sewa

Foreign Key : id_traktor, id_kelompok

Tabel 3.14 penyewaan_traktor

No	Nama	Type	Panjang	Keterangan
1	id_sewa	Int	11	Nomor id_sewa
2	id_traktor	Int	11	Nomor id_traktor
3	tgl_sewa	Date		Tanggal penyewaan
4	biaya	Int	11	Biaya sewa
5	id_kelompok	Int	11	Nomor id_kelompok

12. Tabel pinjaman

Pada tabel pinjaman ini digunakan untuk menyimpan data pinjaman oleh kelompok masyarakat.

Nama Tabel : pinjaman

Primary Key : id_pinjaman

Foreign Key : id_kelompok

Tabel 3.15 pinjaman

No	Nama	Type	Panjang	Keterangan
1	id_pinjaman	<i>Int</i>	11	Nomor id_pinjaman
2	id_kelompok	<i>Int</i>	11	Nomor id_kelompok
3	tgl_pinjaman	<i>Date</i>		Tanggal pinjaman
4	jlh_pinjaman	<i>Int</i>	11	Jumlah pinjaman
5	bunga	<i>Int</i>	11	Jumlah bunga
6	jlh_angsuran	<i>Int</i>	11	Jumlah angsuran
7	lama	<i>Int</i>	11	Lama pinjaman
8	sisa	<i>Int</i>	11	Sisa hutang
9	status_pinjaman	<i>Varchar</i>	20	Status Pinjaman
10	Berkas	<i>Text</i>		Berkas

13. Tabel traktor

Pada tabel traktor ini digunakan untuk menyimpan data traktor oleh kelompok masyarakat.

Nama Tabel : traktor

Primary Key : id_traktor

Tabel 3.16 traktor

No	Nama	Type	Panjang	Keterangan
1	id_traktor	<i>Int</i>	11	Nomor id_traktor
2	jenis	<i>Varchar</i>	30	Jenis traktor
3	no_traktor	<i>Varchar</i>	30	Nomor traktor
4	tgl_pengadaan	<i>Date</i>		Tanggal pengadaan
5	harga_pengadaan	<i>Bigint</i>	20	Harga traktor
6	sumber_pengadaan	<i>Varchar</i>	20	Sumber pengadaan
7	keterangan	<i>Text</i>		Keterangan spesifikasi
8	tarif	<i>Int</i>	11	Tarif penyewaan

14. Tabel user

Pada tabel user ini digunakan untuk menyimpan data petugas.

Nama Tabel : user

Primary Key : id_user

Tabel 3.17 user

No	Nama	Type	Panjang	Keterangan
1	id_user	<i>Int</i>	11	Id User
2	username	<i>Varchar</i>	20	Username
3	password	<i>Varchar</i>	20	Password
4	level	<i>Varchar</i>	20	Level

3.11 Desain Antarmuka

Perancangan antarmuka atau *interface* bertujuan untuk memberikan gambaran tentang aplikasi yang akan dibangun sehingga akan mempermudah dalam mengimplementasikan serta akan memudahkan dalam pembuatan aplikasi.

1. Tampilan Halaman Utama

Pada Gambar 3.13 desain halaman utama yang menampilkan semua informasi data terkait dengan sistem.

Sistem Informas Manajemen Unit Pengelola Kegiatan PNMMP Kecamatan Payaraman					
Home	Tentang Kami	Pinjaman	Pembangunan	Laporan	Login
Daftar pelatihan	Home				
<input type="text"/>	Nama Pelatihan				
	Tanggal				
Keterangan					
<input type="text"/>	Nama Pelatihan				
	Tanggal				
Keterangan					
FOOTER					

Gambar 3.13 Desain Halaman Utama

2. Tampilan Menu Proposal Pinjaman

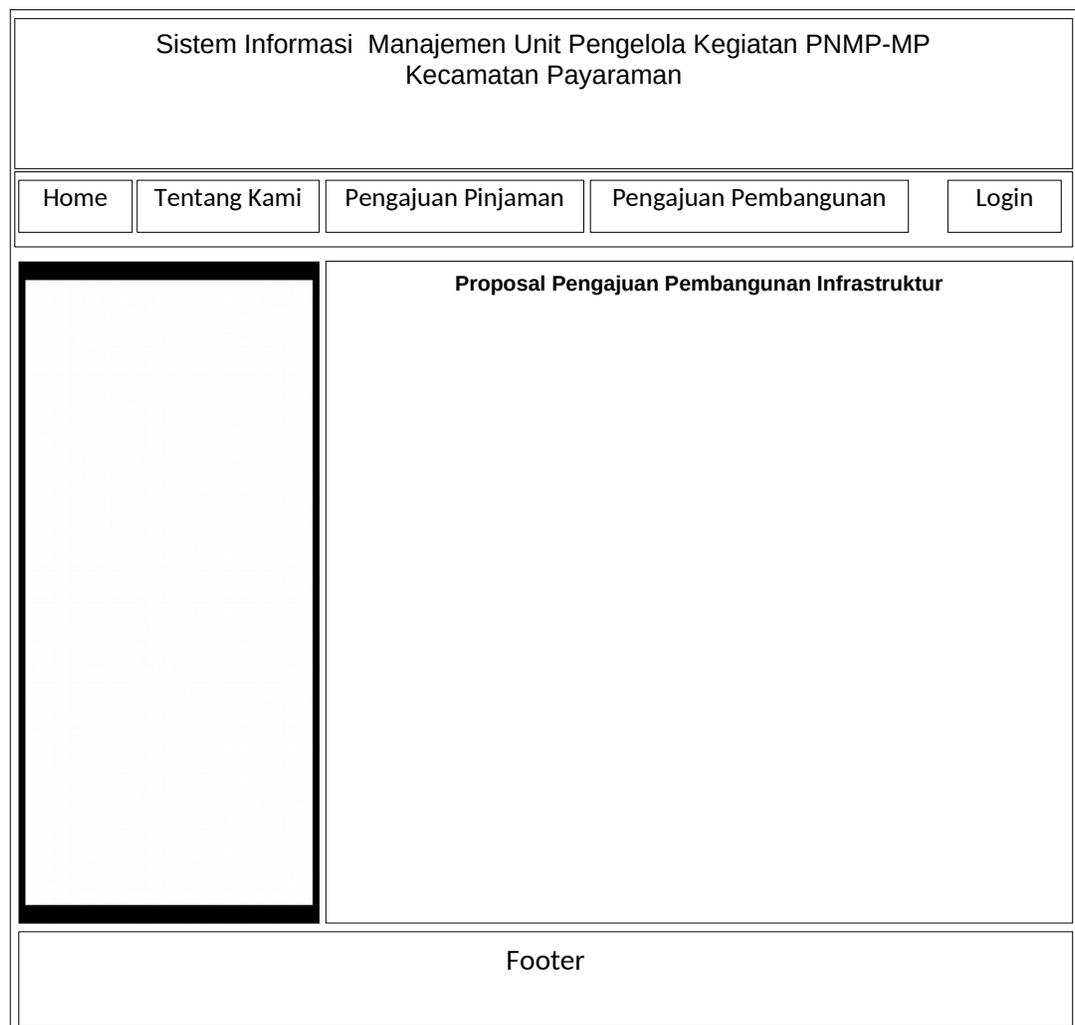
Pada Gambar 3.14 desain menu proposal pinjaman yang dapat digunakan oleh kelompok masyarakat dalam mengajukan proposal peminjaman, yang nantinya akan dapat diakses oleh sekretaris.

Sistem Informasi Manajemen Unit Pengelola Kegiatan PNMP-MP Kecamatan Payaraman				
Home	Tentang Kami	Pengajuan Pinjaman	Pengajuan Pembangunan	Login
		Proposal Pinjaman		
Footer				

Gambar 3.14 Desain Menu Proposal Pinjaman

3. Tampilan Menu Proposal Pembangunan

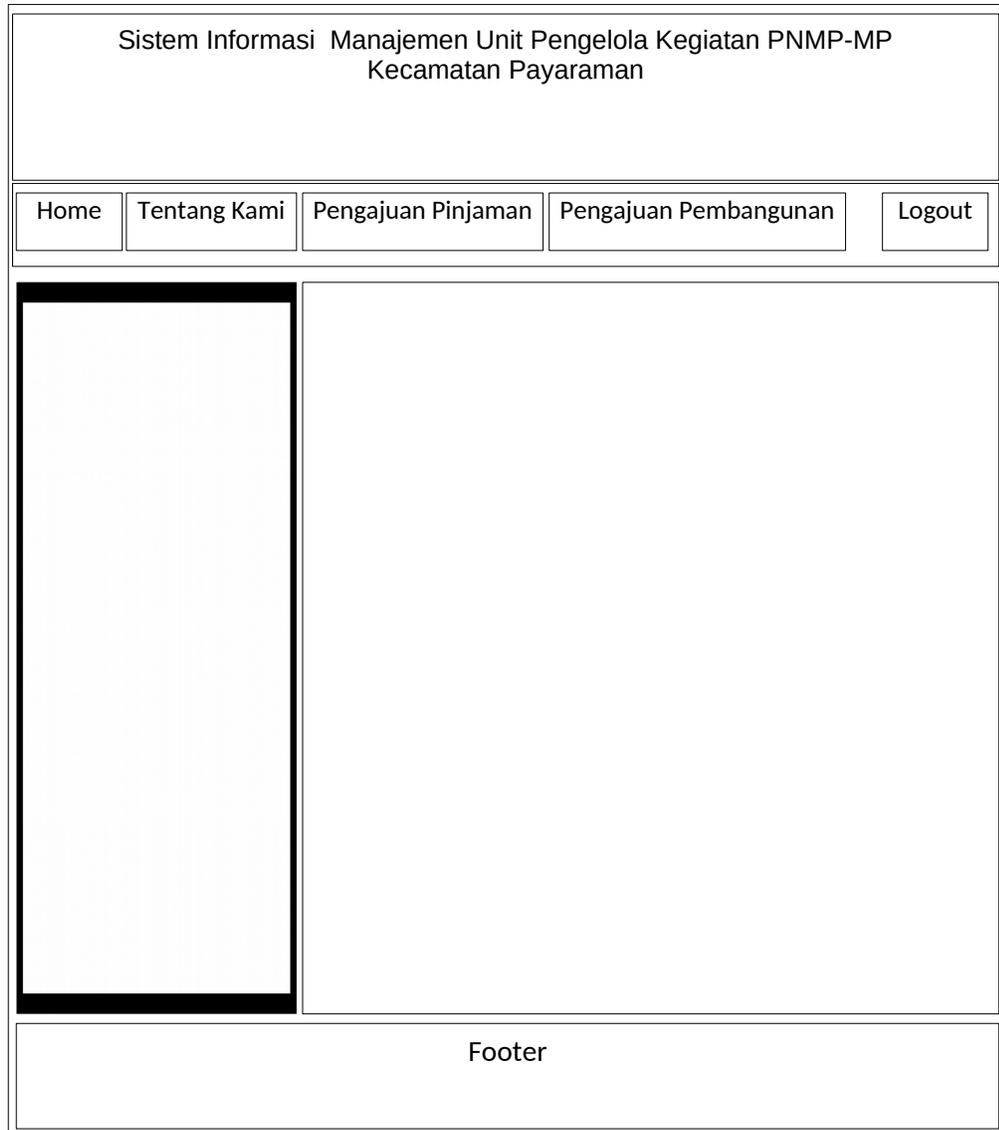
Pada Gambar 3.15 desain menu proposal pengajuan pembangunan infrastruktur yang di akses oleh kelompok masyarakat



Gambar 3.15 Desain Menu Proposal Pembangunan

4. Tampilan Daftar Pinjaman

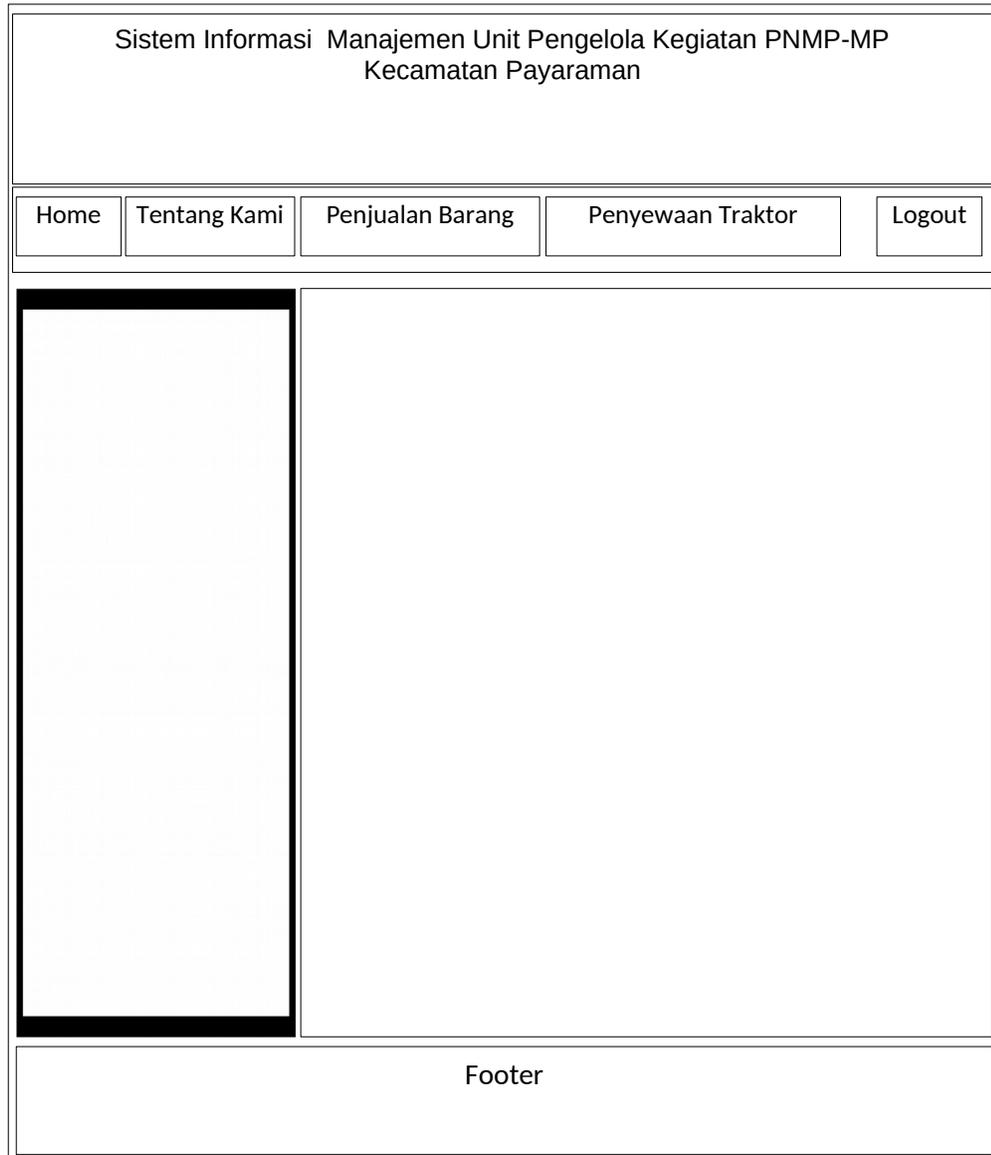
Pada Gambar 3.16 desain pinjaman yang hanya diakses oleh sekretaris. Pada menu ini sekretaris dapat melakukan persetujuan terhadap pinjaman yang diajukan oleh kelompok masyarakat.



Gambar 3.16 Desain Daftar Pinjaman

5. Tampilan Menu barang

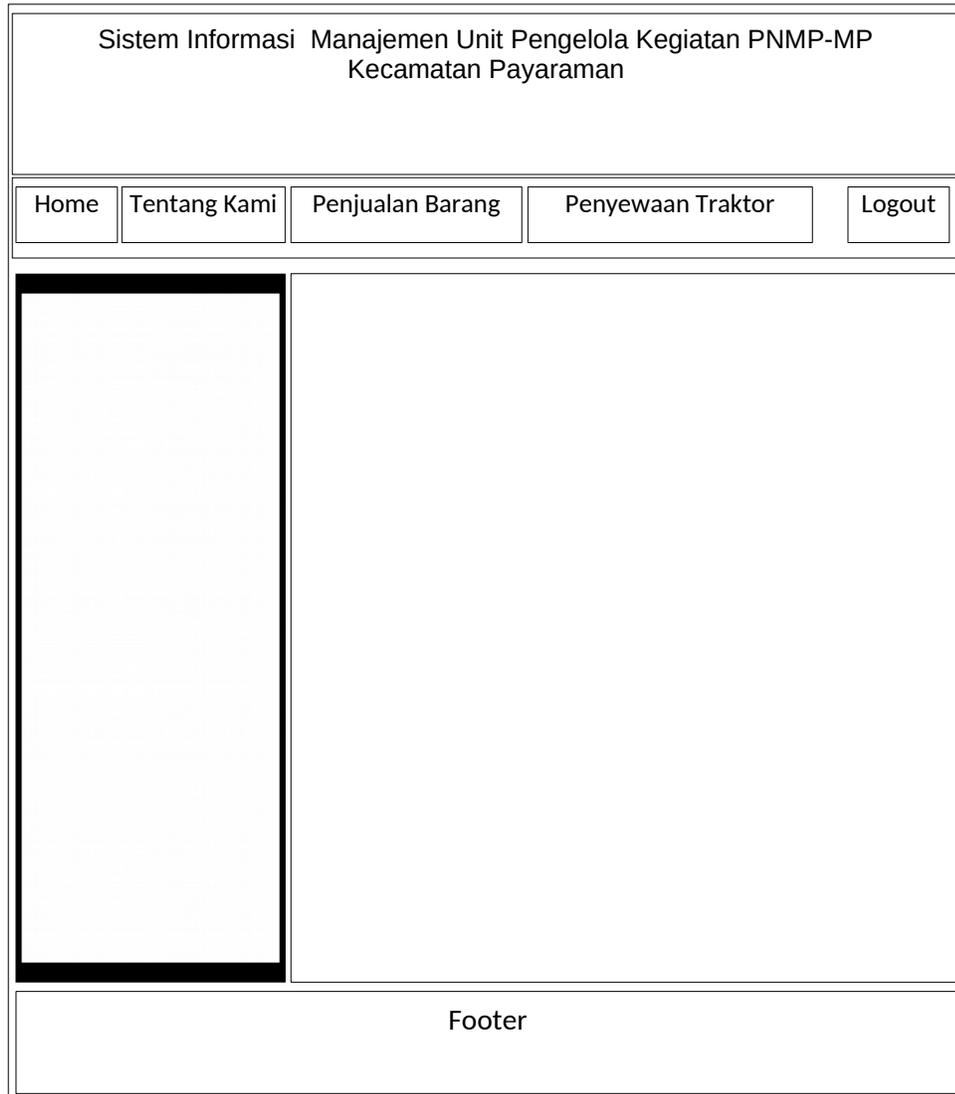
Pada Gambar 3.17 desain menu barang terdapat tabel daftar barang yang akan di akses oleh bendahara.



Gambar 3.17 Desain Menu barang

6. Tampilan Menu penyewaan traktor

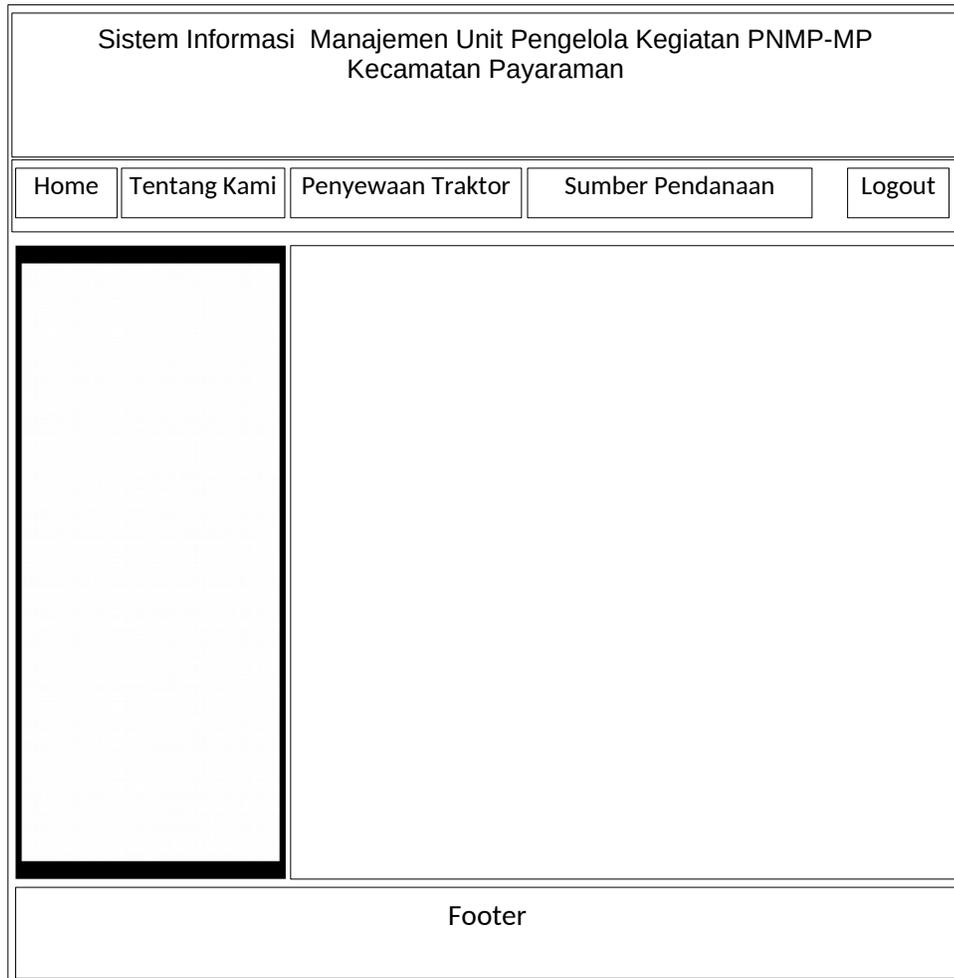
Pada Gambar 3.18 desain Menu penyewaan traktor yang dikelola oleh bendahara. Berikut ini gambar 3.18 desain menu penyewaan traktor:



Gambar 3.18 Desain Menu Penyewaan Traktor

7. Tampilan Menu Pengeluaran

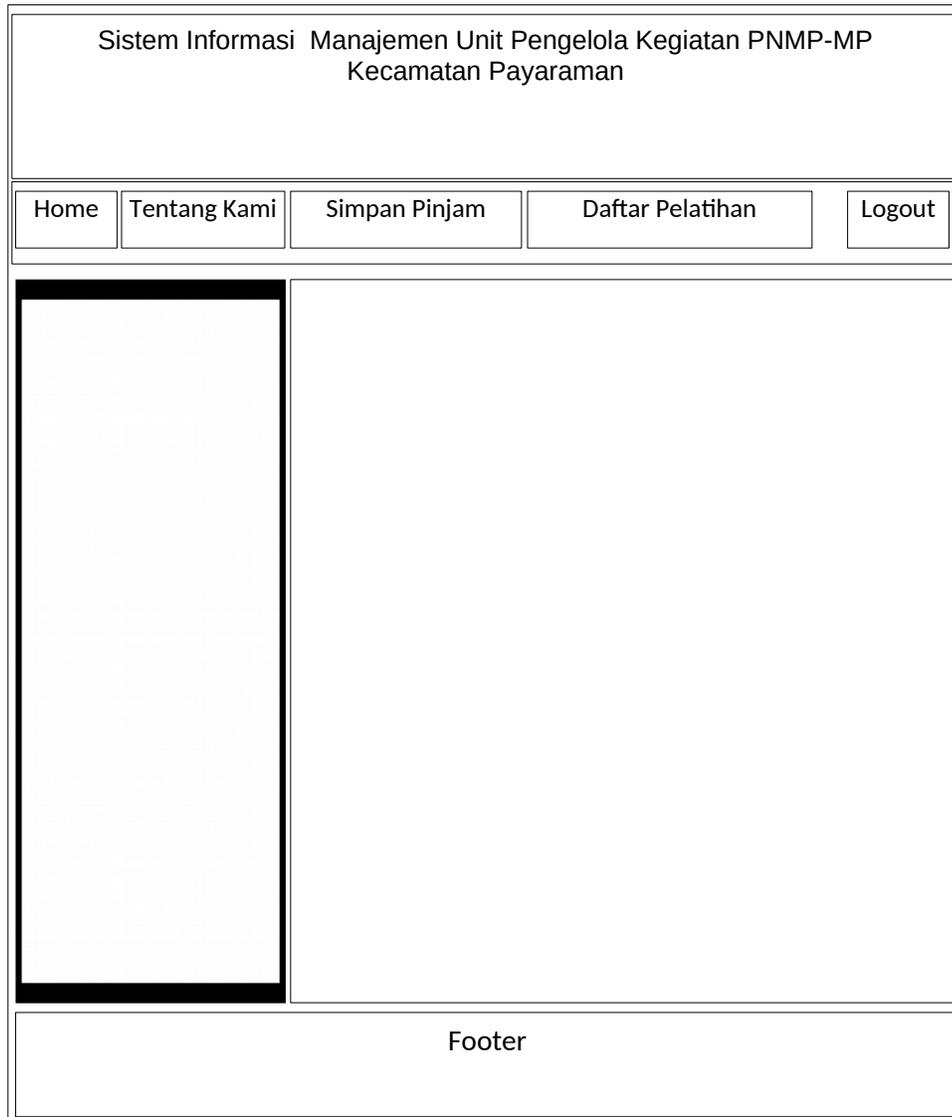
Pada Gambar 3.19 desain tampilan menu pengeluaran yang dikelola oleh bendahara. Berikut Gambar 3.19 tampilan menu pengeluaran:



Gambar 3.19 Menu Pengeluaran

8. Tampilan Halaman Menu Pelatihan

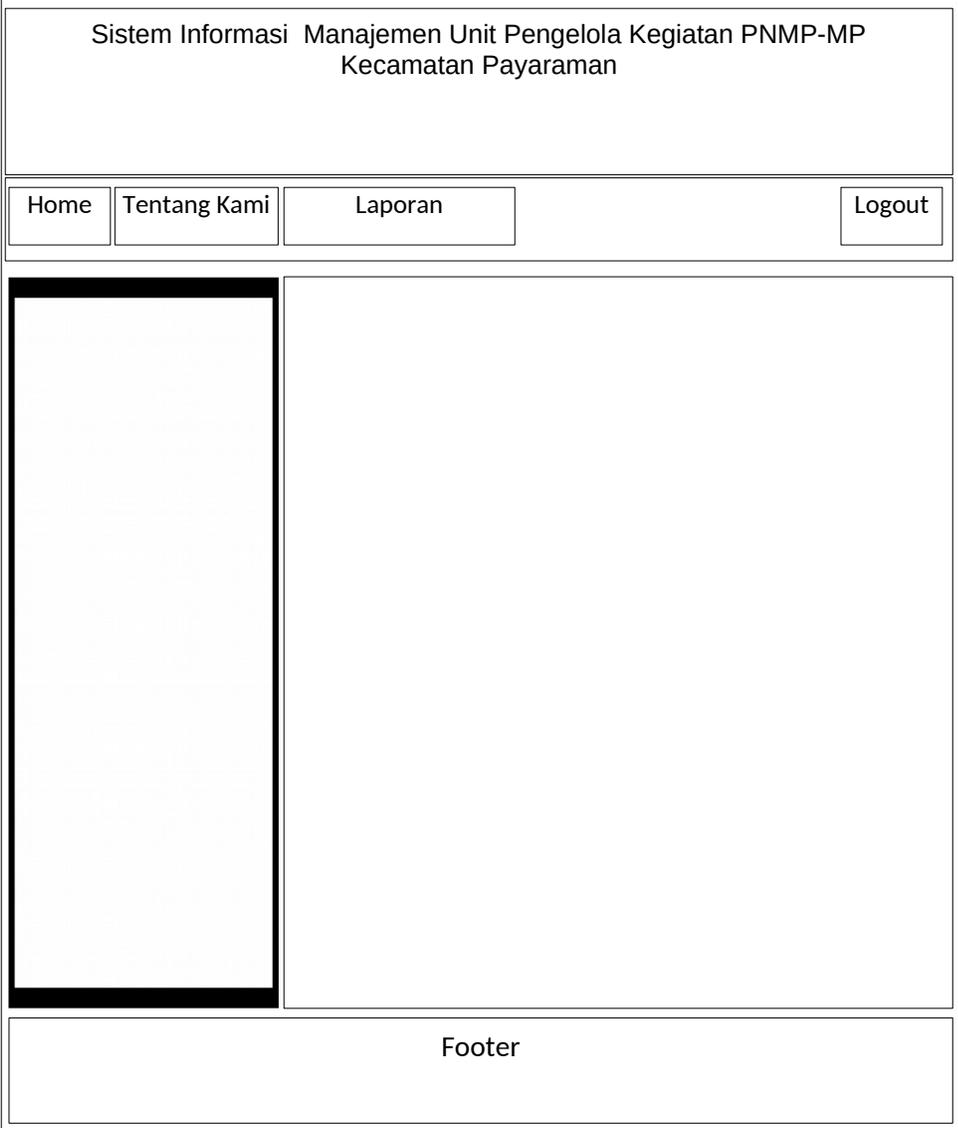
Pada Gambar 3.20 tampilan halaman menu pelatihan yang diinput oleh sekretaris. Berikut ini Gambar 3.20 desain halaman menu pelatihan:



Gambar 3.20 Desain Halaman Menu Pelatihan

9. Tampilan Menu Laporan

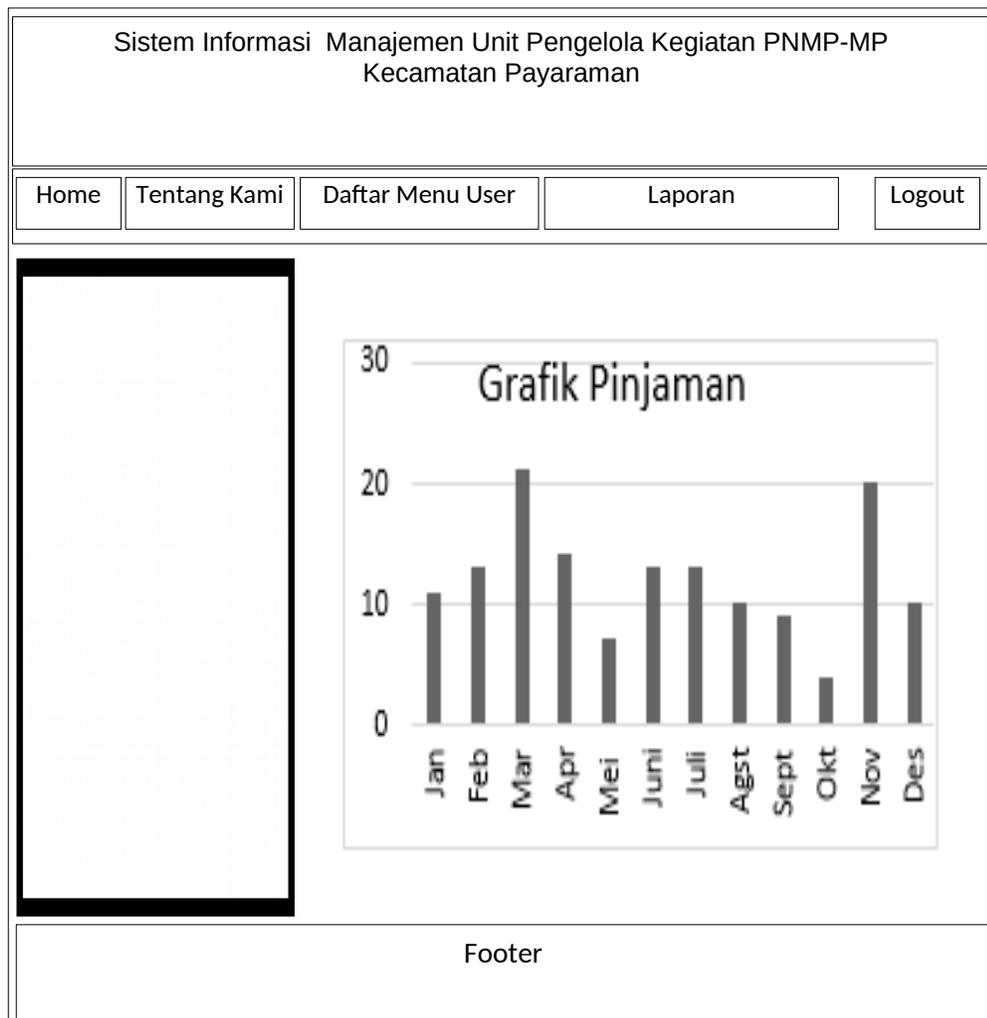
Pada Gambar 3.21 terdapat tabel laporan dan dapat dicetak yang di akses oleh ketua. Berikut ini Gambar 3.21 desain menu laporan:



Gambar 3.21 Desain Menu Laporan

10. Tampilan Grafik Pinjaman

Pada Gambar 3.22 terdapat tampilan halaman grafik pinjaman unit pengelola kegiatan pnpmpربولan yang di akses oleh ketua. Berikut ini Gambar 3.22 desain menu laporan:



Gambar 3.22 Desain Menu Grafik Pinjaman

